

LAPORAN
HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / MAGANG
III UNY

SLB B KARNNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:

Prof. Dr. Suparno, M.Pd



Disusun Oleh:

Winda Andriyani

(NIM :12103244050)

Kelas/semester : PLB C/7

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB B Karnnamanohara ini telah di setujui dan di sahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : WINDA ANDRIYANI

NIM : 12103244050

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB 1 Bantul dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Disahkan pada hari /tanggai : Senin, 21 September 2015

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Purwita Nugrahati S, S.Pd

Mengetahui,

Kepala SLB Karnnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi

Rusningsih, S.Pd
NIP. 19650609 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2014 di SLB Karnnamanohara ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL praktikan di SLB Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Banyak pihak yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL Untuk itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan material
 2. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
 3. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Karnnamanohara atas segala bantuan dan arahnya
 4. Ibu Rusningsih S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SLB Karnnamanohara.
 5. Ibu Purwita Nugrahati S,S.Pd selaku guru pembimbing perencanaan program pembelajaran
 6. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah membantu selama kegiatan berlangsung
- Praktikan memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, semoga kegiatan PPL ini dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak sekolah.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
Persiapan	6
Pelaksanaan.....	10
Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	14
Analisis Program Pembelajaran Individual	14
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	15
Saran	15
LAMPIRAN	

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Disusun oleh:

WINDA ANDRIYANI

NIM 12103244050

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Lokasi : SLB B Karnnamanohara Yogyakarta

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan di sekolah tempat PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB B Karnnamanohara telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Program kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu pendampingan KBM, piket harian, pembuatan RPP, praktik mengajar, upacara kemerdekaan, syawalan, dan lain-lain. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan dukungan seluruh warga sekolah.

Kata kunci : PPL, Program, Pelaksanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa merupakan suatu upaya yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada praktek pengalaman lapangan, mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah, serta memperoleh ilmu baru di lapangan. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mengasah kompetensi sebagai pendidik. Tidak hanya kompetensi dalam hal mendidik, namun juga kompetensi lain yang diperlukan sebagai seorang guru. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik. **Analisis Situasi**

SLB B Karnamanohara merupakan sekolah yang melayani pendidikan untuk anak tunarungu yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1999. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta dan beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah "Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". Lokasi sekolah berada di tengah perkampungan dan bersebelahan dengan sungai. Lokasi yang jauh dari jalan raya membuat anak tidak terganggu dengan suara bising dan juga anak akan aman jika beraktivitas di luar lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah masih asri dengan banyak pepohonan yang rindang. Selain itu terdapat halaman yang luas sebagai tempat bermain dan olahraga untuk anak.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang guru dan tata usaha	1
4	Ruang Kelas	14
5	Tempat Ibadah	1
6	Ruang BKPBI	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Keterampilan	3
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Dapur	1
11	Kamar Mandi	11
12	Gudang	1
13	Ruang Terapi Wicara	1
14	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.00 dengan pelajaran bahasa untuk hari senin sampai dengan jumat. Sedangkan pada hari jumat dimulai dengan senam pagi bersama. Pengajaran bahasa untuk anak tunarungu menggunakan MMR (metode maternal reflektif). Pada jam selanjutnya diisi dengan mata pelajaran lain yaitu BKPBI, berhitung, pengenalan budi pekerti, ke sumber belajar, dikte, pengembangan bahasa, olahraga, pengembangan bakat, dan seni budaya.

Pengajaran berakhir pada pukul 14.55. berikut pembagian jam pelajaran yang berlaku di SLB B Karnnamanohara.

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.35
2	08.35 - 09.10
3	09.10 - 09.45
Istirahat	09.45 - 10.15
4	10.15 - 10.50
5	10.50 - 11.25
Ishoma	11.25 - 13.00
6	13.00 - 13.35
7	14.10 – 14.55

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

1. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

2. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki

oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

3. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

4. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada

penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksanakan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

1. assesmen

I. Identitas Siswa

Identitas Anak:

1. Nama : Anggita Mayyasa Putri
2. TTL : Bandung, 10 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Satus anak : Kandung
6. Nama sekolah : SLB B Karnnamanohara
7. Kelas : 4 SD

Identitas bapak

1. Nama Ayah : Wisman Purnama Rasa
2. Umur : 52
3. Agama : Islam
4. Status Ayah : Kandung
5. Alamat Tinggal : Puri Mojo Asri rt 11 rw 01 Kalasan Sleman

Identitas ibu

1. Nama ibu : Elisabeth Triwahyuningrum Ikawati
2. Umur : 41

3. Agama : Islam
4. Status ibu : Kandung
5. Alamat Tinggal : Puri Mojo Asri rt 11 rw 01 Kalasan Slema

1) Asesmen awal

a) Non akademik

I. Fungsional

Untuk kemampuan berbahasa siswa, ia kurang mampu memahami bahasa yang di gunakan orang lain baik secara lisan maupun tulisan anak lebih mengerti jika menggunakan bahasa isyarat, dan gesti. Kemampuan bahasa ekspresif ia lebih sering menggunakan bahasa tubuh/gesti dalam menyampaikan pikirannya kepada orang lain. Jika dilihat dari bentuk ekspresi yang di gunakan siswa ialah penggunaan ekspresi linguistik (berbahasa) namun lebih mengarah pada linguistik non-verbal.

Dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, siswa lebih sering menggunakan gesti atau bahasa isyarat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, siswa sangat jarang terlihat berbicara/menggunakan verbal dalam menyampaikan suatu hal kepada orang lain, baik kepada teman maupun kepada guru. Karena siswa mengekspresikan perasaan serta pikirannya dengan gesti serta ekspresinya,

II. Perilaku

i. Perilaku Sosial

Meskipun anak merupakan siswa pindahan namun anak dapat bergaul bersama teman temanya. Pada saat jam pelajaran anak sering terlihat melamun dan terkadang sering mengganggu temanya namun meski demikian anak tetap mempunyai banyak teman. Motivasi belajar anak tinggi, hal ini terlihat ketika sudah jam istirahat anak tersebut belum selesai mengerjakan soal atau menulis anak akan tetap melanjutkannya terlebih dahulu padahal teman-temannya sudah bermain-main dan guru sudah memerintahkan untuk beristirahat dahulu.

ii. Prilaku belajar

Anggita merupakan siswa yang sulit berkonsentrasi ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru menjelaskan di depan kelas, Anggita terkadang suka melamun ketika guru mengingatkan Anggita untuk memperhatikan, ia akan menghadap ke arah depan dan memperhatikan penjelasan guru namun namun hanya sebentar saja. Selain itu Anggita juga sangat senang menggambar pada saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru sering menegurnya untuk memperhatikan.

Dari temuan di lapangan tersebut, dapat diketahui bahwa siswa memiliki hambatan dalam fokus perhatian yang menyebabkan siswa sulit melaksanakan perintah yang di berikan serta mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

iii. Kemampuan motorik

Kemampuan motorik kasar dan halus siswa sudah baik. Siswa dapat memegang pensil dengan baik. Meskipun tulisan siswa tidak begitu bagus. Siswa harus lebih banyak menulis dan diberikan latihan-latihan agar tulisan siswa menjadi lebih baik lagi. Untuk motorik kasar siswa pun baik. Siswa dapat berjalan, berlari, bermain, serta berolahraga tanpa kendala apapun. Terlebih siswa menyukai keterampilan, olahraga dan suka bermain bersama teman-temannya

b) Akademik

I. Bahasa Indonesia

i. Mendengarkan/menyimak

Indikator kemampuan menyimak siswa dalam rpp ialah siswa mampu mengulang dan menyebutkan kembali ucapan guru dan teman meskipun perlu dengan bimbingan guru., terkadang juga siswa sulit mengulangi ucapan guru/teman karena tidak

memperhatikan ketika guru/temannya sedang berucap. Sedangkan dalam kemampuan menunjukkan kata/kalimat yang ada pada bacaan sesuai dengan yang di ucapkan guru/teman, siswa juga masih belum mampu menunjukkan kata/frase yang di ucapkan oleh guru/teman atau frase yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa belum begitu mengerti bahasa oral, ia juga terkadang belum bisa menunjukkan kata/frase yang di ucapkan oleh guru/teman dengan membaca sendiri bacaan di papan tulis.

ii. Berbicara/berisyarat

kemampuan berbicara atau berisyarat bagi siswa kelas Dasar V semester I berada pada tahapan menyampaikan ide/pikiran dalam bentuk lisan/tulisan dan atau gesti tubuh, dapat mengulang ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru, serta dapat menyangkal ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru. Siswa mampu menyampaikan ide dan pikirannya ketika berada dalam kegiatan percakapan, walaupun siswa termasuk yang kurang aktif menyampaikan ide secara lisan, namun siswa akan menyampaikan ide dan gagasannya dengan gesti dan isyarat. Apabila siswa memperhatikan percakapan dengan seksama, siswa akan memberikan tanggapan dengan langsung berbicara/bergerak walaupun ketika guru sedang membahas suatu hal ataupun ketika siswa lain sedang berbicara. Kemampuan mengulang ucapan guru/teman, Anggita mampu mengulang dengan bimbingan dari guru.. Hal ini terjadi karena Anggita kurang mampu berkata dan memahami ucapan orang lain yang menggunakan bahasa oral, dan karena perhatian dan konsentrasi Anggita yang mudah teralihkan.

iii. Membaca

Kegiatan membaca di kelas dasar V di laksanakan secara bersama-sama dengan seluruh siswa kelas setelah guru membacakan sebuah kalimat dengan frase bacaan tersebut, sehingga kemampuan membaca siswa sesuai frase masih kurang jelas dimana ketika seluruh siswa diminta membaca dalam hati, gerakan mata siswa

terlihat bergerak mengikuti bacaan di papan tulis tanpa jeda yang seharusnya diberikan apabila membaca sesuai frase. Sedangkan kemampuan siswa memahami bacaan tersebut dapat diketahui karena siswa dapat menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan/hasil percakapan tersebut mengenai Apa, Siapa, Mengapa (sebab apa), Dimana, Kapan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1.) Waktu Pelaksanaan

Senin, 24 Agustus 2015

2 x 35 menit

2.) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (membaca)

3.) Pelaksanaan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pertama sekaligus praktik pertama didampingi oleh guru kelas, mahasiswa masih kaku dalam menyampaikan materi sehingga sering kali ragu dan bingung dalam berkata sehingga masih sangat banyak dibantu oleh guru dalam mengembangkan percakapan yang dilaksanakan.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 25 Agustus 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

3) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan praktik hari ke dua mahasiswa masih dibantu oleh guru dalam menerjemahkan apa yang diucapkan siswa saat bercakap untuk membuat percakapan. Materi percakapan pada yaitu mengenai kacamata.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2014

2 x 35 menit

- 2) Mata pelajaran
Bahasa Indonesia (membaca)

- 3) Pelaksanaan

Mahasiswa masih dibantu guru dalam membuat deposit dari percakapan hari sebelumnya. Kemudian mahasiswa menyampaikan dan membimbing siswa membaca deposit tersebut dan merefleksikannya.

d. Praktik Terbimbing 4

- 1) Waktu pelaksanaan
Kamis, 27 Agustus 2015

3 x 35 menit

- 2) Mata pelajaran
Bahasa Indonesia (berbicara)

- 3) Pelaksanaan

Pada jam pertama mahasiswa mengajar pada aspek berbicara, yaitu menulis apa yang dikatakan anak sehingga menjadi sebuah percakapan. Setelah aspek berbicara mahasiswa meneruskan pada aspek membaca, mahasiswa membuat deposit menyempurnakan percakapan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah itu mahasiswa membimbing siswa untuk membaca dan merefleksikan hasil bacaan tersebut.

e. Praktik Terbimbing 5

- 1) Waktu pelaksanaan
Senin, 31 Agustus 2015

2 x 35 menit

- 2) Mata pelajaran
Bahasa Indonesia (membaca)

- 3) Pelaksanaan

Pada aspek membaca, mahasiswa membuat deposit menyempurnakan percakapan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah itu mahasiswa membimbing siswa untuk membaca dan merefleksikan hasil bacaan tersebut guru hanya mengawasi dan membantu mengkondisikan siswa.

f. Praktik Terbimbing 6

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 1 September 2015

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa mulai mampu menguasai kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan “Perdati” sehingga guru hanya mengawasi dari belakang dan memberi beberapa saran kepada mahasiswa. Selain itu, materi perdati kali ini ialah tentang kue yang dibawa oleh mahasiswa sehingga mahasiswa lebih menguasai topik percakapan yang di laksanakan.

g. Praktik Terbimbing 7

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 2 September 2015

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (membaca)

3) Pelaksanaan

Pada aspek membaca, mahasiswa membuat deposit menyempurnakan percakapan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah itu mahasiswa membimbing siswa unruk membaca dan merefleksikan hasil bacaan tersebut guru hanya mengawasi dan membantu mengkondisikan siswa.

h. Praktik Terbimbing 8

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 3 September 2015

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa sudah akrab denga siswa sehingga mudah dalam melakukan percakapan dengan siswa dan mampu menguasai kegiatan pembelajaran

pada saat kegiatan “Perdati” sehingga guru hanya mengawasi dari belakang dan memberi beberapa saran kepada mahasiswa. Selain itu, materi perdati kali ini ialah tentang bunga yang dibawa oleh mahasiswa sehingga mahasiswa menguasai topik percakapan yang di laksanakan

i. Praktik Terbimbing 9

1) Waktu pelaksanaan

Senin, 7 September 2015

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Membaca)

3) Pelaksanaan

Pada aspek membaca, mahasiswa membuat deposit menyempurnakan percakapan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah itu mahasiswa membimbing siswa unruk membaca dan merefleksikan hasil bacaan tersebut guru hanya mengawasi dan membantu mengkondisikan siswa.

j. Praktik Terbimbing 10

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 8 September 2015

1 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa sudah akrab denga siswa sehingga mudah dalam melakukan percakapan dengan siswa dan mampu menguasai kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan “Perdati” sehingga guru hanya mengawasi dari belakang dan memberi beberapa saran kepada mahasiswa. Selain itu, materi perdati kali ini ialah tentang bunga yang dibawa oleh mahasiswa sehingga mahasiswa menguasai topik percakapan yang di laksanakan.

k. Praktik Terbimbing 11

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 8 September 2015

1 x 35 menit

- 2) Mata pelajaran
Bahasa Indonesia (membaca)

- 3) Pelaksanaan

Pada aspek membaca, mahasiswa membuat deposit menyempurnakan percakapan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah itu mahasiswa membimbing siswa untuk membaca dan merefleksikan hasil bacaan tersebut guru hanya mengawasi dan membantu mengkondisikan siswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan hasil asesmen yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa siswa mengalami hambatan pada bahasa, yaitu pada aspek berbicara dan membaca. Dalam menyusun program pembelajaran, praktikan mengutamakan pada pengajaran membaca dan berbicara dengan perbandingan sama. Mengajar berbicara 5 kali dan membaca 5 kali. Dalam pelaksanaan latihan berbicara praktikan membimbing cara mengucap sesuai situasi yang terjadi, sedangkan membimbing membaca dengan mengajari siswa cara membaca dengan ujaran yang tepat. tidak hanya membaca ujarannya saja tetapi juga dibimbing memahami isi bacaan. Dari pengajaran yang telah dilakukan, memberikan hasil yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu nampak terlihat.

D. Analisis Program Pembelajaran Individual

Anggita Mayyasa Putri memiliki kemampuan yang baik dalam bidang akademik, baik itu kemampuan bahasa dan pembelajaran lain, namun siswa dapat dikatakan kurang menghargai mahasiswa sebagai pengajar pengganti guru dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak hanya menyebabkan ia tidak memperhatikan pembelajaran, namun juga mengganggu siswa lain dalam belajar. Anggita sering kali mendapat nilai yang kurang baik dalam aktivitas/penilaian langsung yang dilaksanakan, terkadang lupa mengerjakan pekerjaan rumah namun apabila siswa menyelesaikan tugasnya, ia selalu memperoleh nilai baik.

Untuk pembelajaran dengan guru kelas ataupun guru lain, siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan ketegasan dari guru sehingga siswa tidak dapat melakukan hal-hal lain

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2015 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran atau pekerjaan mengajar yang sebenarnya akan terjadi setelah mahasiswa menyelesaikan studi. Selain berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa juga mendapat pembelajaran mengenai interaksi antar individu dalam masyarakat/kelompok kerja yang memerlukan kerja sama dalam berbagai hal.

Dalam hal menangani siswa, mahasiswa memperoleh mengenai pentingnya mengajar dengan perasaan, dengan perasaan memberi dengan sepenuh hati dan menerima dengan sepenuh hati kekurangan dan hambatan yang dialami oleh peserta didik yang akan kita hadapi, penyesuaian pembelajaran baik media, alat dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. SARAN

1. Bagi sekolah
 - a. Mempererat persaudaraan sesama anggota warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.

2. Bagi universitas
 - a. Melanjutkan program PPL
 - b. Perlu adanya pemantauan jalannya PPK di sekolah
 - c. Perlu adanya kejelasan tentang informasi yang berkaitan dengan PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Niki Andri Arni
Nama Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Alamat Sekolah : Jl.Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman

No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah Jam
		i	ii	iii	iv	v	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	3					3
	2) Pelatihan MMR	4	3	3			10
	3) Penyusunan RPP		2	8	8	2	20
	b. Pelaksanaan mengajar			8	8	4	20
	c. Evaluasi praktik mengajar		4	4	2		10
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM	20	20	12	12	16	80
	b. Pendampingan pelatihan karate	1	1	1	1	1	5
	c. Pendampingan jalan sehat	1	1	1	1	1	5
	d. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	e. Rapat guru	1	1	1	4	4	11
	f. Piket harian	5	5	5	5	5	25
	g. Syawalan	2					2
	h. Upacara kemerdekaan						
	1) Persiapan	2					2
	2) Pelaksanaan		2				2
	i. Lomba 17 Agustus						
	j. Persiapan	1					1
	k. Pelaksanaan	5					5
4	Perpisahan dan penarikan PPL					1	1
5	Pembuatan laporan PPL					4	4
Jumlah Jam		52	40	41	42	39	217

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun,

Hikmawan Cahyadi, S.Pd

Prof. Dr. Suparno, M. Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Winda Andiyani
NIM.12103244050



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNNAMANOHARA
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Pandean, Gg. Wulung, Condongcatur,
Depok, Sleman, DIY
GURU PEMBIMBING : Purwita Nugrahati S, S.Pd

NAMA MAHASISWA : WINDA ANDRIYANI
NO. MAHASISWA : 12103244050
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suparno, M.Pd

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 7 Agustus 2015	Koordinasi Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah	Pengarahannya tentang kegiatan di sekolah yaitu sebagai berikut: a. Kegiatan di dalam sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar, pelatihan karate, senam bersama, pramuka dan jalan sehat. b. Pakaian saat mengajar. c. Agenda 17 Agustus d. Jam masuk serta jam pulang sekolah e. Piket harian.		
2	Senin, 10 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan kegiatan belajar mengajar		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dengan hasil mengetahui jadwal pelajaran kelas.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket Harian (mencuci dan piket pualng)	Membuat jadwal piket harian (pendampingan solat, mencuci piring, menyapu dan mengepel, menjaga siswa dan piket pulang). Menemani anak menunggu jemputan.	-	-
3	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan kegiatan belajar mengajar		
		Piket Harian (menyapu dan mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang di ruang sirkulasi menjadi bersih.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui silabus kelas Dasar V		
4	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan kegiatan belajar mengajar.	-	-
		Piket Harian (Sholat)	Siswa dapat berwudu dengan tata cara yang benar.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan jadwal mengajar Bahasa Indonesia di kelas dasar V		
		Upacara kemerdekaan	Latihan upacara kemerdekaan 17 Agustus yang diikuti seluruh siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah.	Siswa sulit dikondisikan karena belum terbiasa melaksanakan upacara.	Mahasiswa mendampingi siswa tiap kelas pada saat pelatihan upacara.
		Lomba 17 Agustus	Persiapan alat dan bahan untuk lomba 17 Agustus		
		Rapat Guru	Koordinasi pembagian tugas dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pembagian kelompok lomba.		
5	Kamis, 13 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	Melaksanakan lomba pecah air, makan kerupuk, menyusun gelas, memisahkan biji-bijian dan kipas balon yang diikuti oleh siswa kelas dasar 4, 5 dan 6 di halaman dan ruangan sirkulasi SLB B Karnnamanohara.	-	-
		Piket harian (menjaga anak)	Anak menjadi tertib dan tidak berhantam.	-	-
6	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di halaman.		
		Upacara kemerdekaan	Gladi bersih pelaksanaan latihan upacara di halaman sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah.		
		Piket Harian (mencuci piring)	Alat makan yang dipakai siswa menjadi bersih dan rapih di rak.		
		Syawalan	Pelaksanaan acara syawalan (hallal bi hallal) diantara guru, siswa, wali murid dan maha siswa PPL.		
7	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang diberikan oleh pihak sekolah kepada		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui metode yang digunakan untuk mengajar siswa tunarungu dengan metode MMR.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Purwita Nugrahati S, S.Pd

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Winda Andriyani
NIM. 12103244050



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan	Pelaksanaan upacara kemerdekaan yang diikuti oleh seluruh siswa guru dan mahasiswa PPL di aula SLB B Karnnamanohara.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan kegiatan belajar mengajar		
		Piket Harian (menyapu dan mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
2	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan kegiatan belajar mengajar		
		Piket Harian (Sholat)	Siswa dapat berwudu dengan tata cara yang benar.		
		Rapat Guru	Pelaksanaan rapat rutin guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.	-	-
3	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan kegiatan belajar mengajar		
		Piket harian (menjaga anak)	Anak menjadi tertib dan tidak berhantam.	-	-
4	Jumat, 21 Agustus 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			halaman.		
		Jalan sehat	Mendampingi siswa jalan sehat untuk mengunjungi FKY di Taman Kuliner Condong Catur.	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Alat makan yang dipakai siswa menjadi bersih dan rapih di rak.		
		Pendampingan KBM	Mendampingi mata pelajaran Agama dan Kesenian.		
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatian MMR yang diberikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui metode yang digunakan untuk mengajar siswa tunarungu dengan metode MMR.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Purwita Nugrahati S, S.Pd

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Winda Andriyani
NIM. 12103244050



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5.	Kesulitan memahami ujaran siswa pada saat melakukan perdati.	Meminta bimbingan guru kelas untuk menerjemahkan ujaran siswa.
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Piket harian (Mencuci dan piket pulang)	Membuat jadwal piket harian (pendampingan solat, mencuci piring, menyapu dan mengepael, menjaga siswa dan piket pulang). Menemani anak menunggu jemputan.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Selasa 25 Agustus 2015.		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket Harian (menyapu dan mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Rabu 26 Agustus 2015.		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket Harian (Sholat)	Siswa dapat berwudu dengan tata cara yang benar.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Kamis 27 Agustus 2015.		
		Rapat Guru	Pelaksanaan rapat rutin guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket harian (menjaga anak)	Anak menjadi tertib dan tidak berhantam.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			halaman.		
		Pendampingan karate	Mendampingi siswa latihan karate yang dipimpin oleh pelatih dan diikuti oleh siswa kelas dasar 2 sampai SMA	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Alat makan yang dipakai siswa menjadi bersih dan rapih di rak.		
		Pendampingan KBM	Mendampingi mata pelajaran Agama dan Kesenian		
5	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatian MMR yang diberikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui metode yang digunakan untuk mengajar siswa tunarungu dengan metode MMR.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Purwita Nugrahati S, S.Pd

Yogyakarta, 29 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Winda Andriyani
NIM. 12103244



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5.	Kesulitan memahami ujaran siswa pada saat melakukan perdati.	Meminta bimbingan guru kelas untuk menerjemahkan ujaran siswa.
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Piket harian (Mencuci dan piket pulang)	Membuat jadwal piket harian (pendampingan solat, mencuci piring, menyapu dan mengepael, menjaga siswa dan piket pulang). Menemani anak menunggu jemputan.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Selasa 25 Agustus 2015.		
2	Selasa, 1 September 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket Harian (menyapu dan mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Rabu 26 Agustus 2015.		
3	Rabu, 2 September 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket Harian (Sholat)	Siswa dapat berwudu dengan tata cara yang benar.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Kamis 27 Agustus 2015.		
		Rapat Guru	Pelaksanaan rapat rutin guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.		
4	Kamis, 3 September 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket harian (menjaga anak)	Anak menjadi tertib dan tidak berhantam.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
5	Jumat, 4 September 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			halaman.		
		Pendampingan karate	Mendampingi siswa latihan karate yang dipimpin oleh pelatih dan diikuti oleh siswa kelas dasar 2 sampai SMA	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Alat makan yang dipakai siswa menjadi bersih dan rapih di rak.		
		Pendampingan KBM	Mendampingi mata pelajaran Agama dan Kesenian.		
5	Sabtu, 5 September 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatian MMR yang diberikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui metode yang digunakan untuk mengajar siswa tunarungu dengan metode MMR.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Purwita Nugrahati S, S.Pd

Yogyakarta, 05 September 2015

Mahasiswa PPL

Winda Andriyani
NIM. 12103244050



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5.	Kesulitan memahami ujaran siswa pada saat melakukan perdati.	Meminta bimbingan guru kelas untuk menerjemahkan ujaran siswa.
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Piket harian (Mencuci dan piket pulang)	Membuat jadwal piket harian (pendampingan solat, mencuci piring, menyapu dan mengepael, menjaga siswa dan piket pulang). Menemani anak menunggu jemputan.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Selasa 25 Agustus 2015.		
2	Selasa, 8 September 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket Harian (menyapu dan mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Rabu 26 Agustus 2015.		
3	Rabu, 9 September 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket Harian (Sholat)	Siswa dapat berwudu dengan tata cara yang benar.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan dan konsultasi RPP dengan guru pendamping kelas untuk merancang pembelajaran hari Kamis 27 Agustus 2015.		
		Rapat Guru	Pelaksanaan rapat rutin guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.		
4	Kamis, 10 Setember 2015	Praktek mengajar	Pelaksanaan praktek mengajar menggunakan MMR mata pelajaran bahasa Indonesia dengan aspek kebahasaan perdati, visualisasi dan percami yang diikuti oleh 8 siswa kelas 5		
		Piket harian (menjaga anak)	Anak menjadi tertib dan tidak berhantam.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran		
		Evaluasi praktek mengajar	Konsultasi hasil praktek mengajar yang telah dilaksanakan dengan guru kelas.		
5	Jumat, 11 September 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama siswa dan guru SLB B Karnnamanohara di	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			halaman.		
		Pendampingan karate	Mendampingi siswa latihan karate yang dipimpin oleh pelatih dan diikuti oleh siswa kelas dasar 2 sampai SMA	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Alat makan yang dipakai siswa menjadi bersih dan rapih di rak.		
		Perpisahan dan penarikan	Penarikan dihadiri oleh DPL. Acara perpisahan berjalan dengan lancar kegiatan meliputi sambutan pamitan pembagian kenang-kenangan dan bersalaman dengan semua siswa SLB B Karnnamanohara		
5	Sabtu, 12 September 2015	Rapat Guru	Rapat tutin membahas kegiatan sekolah.	-	-

yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19580807 198601 1 001

Purwita Nugrahati S, S.Pd

Winda Andriyani
NIM. 12103244050



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SLB B Karnnamanohara

Kelas/ Semester : V/ 1

Aspek Kebahasaan : Membaca

Tema : Diriku

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia dengan cara berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin	2.1.1 Menunjukkan kepedulian dan rasa

tahu terhadap lingkungan, hewan dan atau tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	ingin tahu untuk mengenal lingkungan, hewan dan tumbuhan.
3.2 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan pribadi atau orang lain di lingkungan sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	3.2.1 mengidentifikasi berbagai kegiatan di lingkungan sekitar. 3.2.2 Menyampaikan ide/gagasan tentang berbagai kegiatan di lingkungan sekitar secara lisan, isyarat ataupun gesti tubuh.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase.
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.
3. Siswa dapat mengekspresikan bacaan dengan tepat.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.

D. Materi Pembelajaran

Deposit bacaan

Fauzan Mengantuk
<p>“Fauzan menguap,” kata intan.</p> <p>“Mungkin Fauzan mengantuk,” sambung Rian.</p> <p>“Iya aku mengantuk,” sahut Fauzan.</p> <p>“Tadi malam aku tidur terlalu malam,” tambah Fauzan.</p> <p>“Kamu tidur pukul berapa Zan?” tanya Abi kepada Fauzan.</p> <p>“Aku tidur sekitar pukul 09.00 WIB,” jawab Fauzan.</p> <p>“Besok lagi kalau tidur jangan terlalu malam,” saran Zena.</p> <p>“Iya betul, kita jangan tidur terlalu malam agar tidak mengantuk saat belajar,” sambung Feby.</p>

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

Deposit Bacaan

G. Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Doa bersama.
- c. Memberi salam kepada guru dan teman

b. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Guru menulis deposit bacaan tentang Fauzan Mengantuk.
- b. Membaca bacaan secara teknis.
- c. Mempercakapkan isi bacaan.
- d. Anak-anak menulis deposit di buku siswa.

c. Penutup

Alokasi waktu : 15 menit

- i. Mencari isi bacaan dengan bimbingan guru

H. Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Sosial			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru

Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

b. Penilaian akademik

Penilaian dilakukan secara tertulis dengan menjawab pertanyaan bacaan.

- a. Siapa yang mengantuk?
- b. Mengapa Fauzan mengantuk?
- c. Pukul berapa Fauzan tidur?
- d. Apa saran Zena?
- e. Apa judul bacaan?

Nilai akhir = jumlah benar x 2

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/ Semester	: V/ 1
Aspek Kebahasaan	: Berbicara
Tema	: Diriku
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kebiasaan sehari-hari melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1. Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang kebiasaan sehari-hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1. Mengemukakan ide gagasan tentang kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1. Mengulangi isi informasi yang telah disampaikan oleh teman.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

3.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang kebiasaan sehari-hari

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Pengalaman anak.

Percakapan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kalimat sederhana mengenai Fauzan mengantuk.

“Fauzan menguap”, kata Intan

“Mungkin Fauzan mengantuk,” Sambung Zena

“Iya aku mengantuk,” sahut Fauzan

“Memang tadi malam kamu tidur jam berapa?” tanya Abi kepada Fauzan

“Jam 9,” jawab Fauzan

“Tadi pagi kamu bangun jam berapa?” tanya Rian kepada Fauzan

“Tadi pagi Fauzan bangun jam 5,” jawab Fauzan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Doa bersama.

- c. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Mempercakapkan ungkapan anak.
 - b. Guru meminta mengulang ucapan anak secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dimengerti anak sesuai dengan struktur kebahasaan.
 - c. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.
- ## 3. Kegiatan Akhir
- a. Guru bersama anak menuliskan visualisasi di papan tulis.
 - b. Merefleksikan bacaan.
 - c. Anak-anak menulis di buku masing-masing.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Sosial			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Deskripsi	Skor	Total skor
Menyampaikan Pendapat	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan inisiatif sendiri.	3	9
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan motivasi guru.	2	

	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan bimbingan guru.	1	
Mengulangi ucapan guru atau teman	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang tanpa bimbingan guru.	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang dengan motivasi guru.	2	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang melalui bimbingan guru.	1	
Menyangkal ucapan guru atau teman	Siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyanggah, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar dan dengan spontan melalui bimbingan guru.	2	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

8

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/ Semester	: V/ 1
Aspek Kebahasaan	: Berbicara
Tema	: Kegemaranku
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas. 1.2.1 Mensyukuri atas anugerah Tuhan dengan percaya diri dan tanggung jawab.

<p>belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>1.2 Meresapi keagungan Tuhan yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup dan hidup sehat.</p>	
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap makanan sehari hari melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1. Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>
<p>3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang kebiasaan sehari hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Mengemukakan ide gagasan tentang kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mengulangi isi informasi yang telah disampaikan oleh teman.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang kebiasaan sehari-hari

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Pengalaman anak.

Percakapan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kalimat sederhana mengenai Kue.

“Siapa membawa kue?” tanya Intan, Rian dan Zena.

“Apakah bu Ririn yang membawa kue?” tanya Intan kepada bu Ririn.

“Bukan” jawab bu Ririn.

“Apakah bu Winda yang membawa kue?” tanya Feby kepada bu Winda.

“Iya bu Winda yang membawa kue,” jawab bu Winda.

“Apakah kue akan dibagi kepada kami?” tanya Zena kepada bu Winda.

“Tidak, kue hanya untuk bu Ririn dan bu Winda saja,” jawab bu Ririn.

“Bu Ririn dan bu Winda pelit,” sahut Abi.

“Kalau berbagi itu baik,” sambung Intan.

“Iya, bu Winda akan membagi kue ini untuk kalian, tetapi kalian harus rajin belajar,” tambah bu Winda

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Doa bersama.
- c. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Mempercakapkan ungkapan anak.
- b. Guru meminta mengulang ucapan anak secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dimengerti anak sesuai dengan struktur kebahasaan.
- c. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama anak menukiskan visualisasi di papan tulis.
- b. Merefleksikan bacaan.
- c. Anak-anak menulis di buku masing-masing.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius	Sosial
----	------------	----------	--------

		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Deskripsi	Skor	Total skor
Menyampaikan Pendapat	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan inisiatif sendiri.	3	9
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan motivasi guru.	2	
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan bimbingan guru.	1	
Mengulangi ucapan guru atau teman	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang tanpa bimbingan guru.	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang dengan motivasi guru.	2	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang melalui bimbingan guru.	1	
Menyangkal ucapan guru atau	Siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan	2	

teman	kalimat yang benar dan dengan spontan melalui bimbingan guru.		
-------	---	--	--

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, 1 September 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/ Semester	: V/ 1
Aspek Kebahasaan	: Berbicara
Tema	: Lingkunganku
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap makhluk ciptaan tuhan seperti tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1. Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang ciptaan tuhan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1. Mengemukakan ide gagasan tentang makhluk ciptaan tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1. Mengulangi isi informasi yang telah disampaikan oleh teman.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang lingkungan sekitar.

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Pengalaman anak.

Percakapan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kalimat sederhana mengenai hiasan ruang.

“Kamu membawa bunga untuk apa?” tanya Rian kepada bu Winda

“Apakah bunga itu untuk belajar IPS?” tanya Zena kepada bu Winda

“Bukan, bunga itu untuk di taruh di meja,” sahut Feby

“Bunga itu palsu,” tambah Intan

“Zena di rumah punya bunga palsu,” sambung Zena

“Aku dirumah punya pohon asli,” sela Rian

“Abi tidak suka bunga,” kata Abi

“Apakah bu Winda membeli bunga itu?” tanya Feby kepada bu Winda

“Tidak bunga itu punya sekolah,” jawab bu Winda

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Doa bersama.
- c. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Mempercakapkan ungkapan anak.
- b. Guru meminta mengulang ucapan anak secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dimengerti anak sesuai dengan struktur kebahasaan.
- c. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama anak menuliskan visualisasi di papan tulis.
- b. Merefleksikan bacaan.
- c. Anak-anak menulis di buku masing-masing.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Sosial			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Deskripsi	Skor	Total skor
Menyampaikan Pendapat	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan inisiatif sendiri.	3	9
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang	2	

	berlangsung dengan motivasi guru.		
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan bimbingan guru.	1	
Mengulangi ucapan guru atau teman	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang tanpa bimbingan guru.	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang dengan motivasi guru.	2	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang melalui bimbingan guru.	1	
Menyangkal ucapan guru atau teman	Siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar dan dengan spontan melalui bimbingan guru.	2	

Nilai akhir = $\frac{\text{total skor}}{8} \times 100$

8

Yogyakarta, 3 September 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SLB B Karnnamanohara

Kelas/ Semester : V/ 1

Aspek Kebahasaan : Membaca

Tema : Kesukaanku

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia dengan cara berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin	2.1.1 Menunjukkan kepedulian dan rasa

tahu terhadap lingkungan, hewan dan atau tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	ingin tahu untuk mengenal lingkungan, hewan dan tumbuhan.
3.2 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan pribadi atau orang lain di lingkungan sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	3.2.1 mengidentifikasi berbagai kegiatan di lingkungan sekitar. 3.2.2 Menyampaikan ide/gagasan tentang berbagai kegiatan di lingkungan sekitar secara lisan, isyarat ataupun gestur tubuh.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase.
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.
3. Siswa dapat mengekspresikan bacaan dengan tepat.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.

D. Materi Pembelajaran

Deposit bacaan

KUE
<p>“Wah, ada kue!” seru Fauzan.</p> <p>“Siapa yang membawa kue?” tanya Intan Rian dan zena.</p> <p>“Apakah bu Ririn yang membawa kue?” tanya Intan kepada bu Ririn.</p> <p>“Bukan, bu Ririn tidak membawa kue,” jawab bu Ririn.</p> <p>“Mungkin bu Winda yang membawa kue.” Kata Feby.</p> <p>“Iya betul bu Winda yang membawa kue,” sahut bu Winda.</p>

“Apakah kue akan dibagi untuk teman-teman?” tanya Zena kepada bu Ririn.

“Tidak kue hanya untuk bu Ririn dan bu Winda saja,” jawab bu Ririn.

“Ih. . . bu Ririn dan bu Winda Pelit,” kata Abi.

“Kita harus berbagi, pelit itu tidak baik,” sela Feby.

“Ya sudah nanti saya akan membagi kue untuk kalian, tetapi kalian harus rajin belajar” tambah bu Winda.

Percakapan 1 September 2015

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

Deposit Bacaan

G. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Doa bersama.
- c. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Guru menulis deposit bacaan tentang Kue.
- b. Membaca bacaan secara teknis.
- c. Mempercakapkan isi bacaan.
- d. Anak-anak menulis deposit di buku siswa.

3. Penutup

Alokasi waktu : 15 menit

- a. Mencari isi bacaan dengan bimbingan guru

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Sosial			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian akademik

Penilaian dilakukan secara tertulis dengan menjawab pertanyaan bacaan.

- a. Apa judul bacaan?
- b. Siapa yang membawa kue?
- c. Siapa yang pelit?
- d. Kue dibagikan untuk siapa saja?
- e. Apakah pelit itu baik?

Nilai akhir = jumlah benar x 2

Yogyakarta, 2 September 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/ Semester	: V/ 1
Aspek Kebahasaan	: Berbicara
Tema	: Kesehatanku
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas. 1.2.1 Mensyukuri atas anugerah Tuhan dengan percaya diri dan tanggung jawab.

<p>belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>1.2 Meresapi keagungan Tuhan yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup dan hidup sehat.</p>	
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap makanan sehari hari melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1.Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi.</p> <p>2.1.2Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>
<p>3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang kebiasaan sehari hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1Mengemukakan ide gagasan tentang kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1Mengulangi isi informasi yang telah disampaikan oleh teman.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang kesehatan

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Pengalaman anak.

Percakapan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kalimat sederhana mengenai kuku Abi sakit.

“Kuku Abi sakit,” kata Zena.

“Apa sebab kuku Abi sakit?” tanya Feby.

“Kuku Abi sakit sebab bermain sepak bola,” jawab Abi.

“Abi harus memotong kuku,” sambung intan.

“Apakah sudah diobati?” tanya Vian.

“Sudah,” jawab abi.

“Siapa yang mengobati kuku Abi?” tanya bu Winda kepada Abi.

“Pak Wawan,” jawab Abi.

“Besok lagi anak-anak harus behati-hati saat bermain,” sambung bu Winda

3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Deskripsi	Skor	Total skor
Menyampaikan Pendapat	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan inisiatif sendiri.	3	9
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan motivasi guru.	2	
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan bimbingan guru.	1	
Mengulangi ucapan guru atau teman	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang tanpa bimbingan guru.	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang dengan motivasi guru.	2	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang melalui bimbingan guru.	1	
Menyangkal ucapan guru atau teman	Siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar dan dengan spontan melalui bimbingan guru.	2	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SLB B Karnnamanohara

Kelas/ Semester : V/ 1

Aspek Kebahasaan : Membaca

Tema : Buah-buahan

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia dengan cara berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin	2.1.1 Menunjukkan kepedulian dan rasa

tahu terhadap lingkungan, hewan dan atau tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	ingin tahu untuk mengenal lingkungan, hewan dan tumbuhan.
3.2 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan pribadi atau orang lain di lingkungan sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	3.2.1 mengidentifikasi berbagai kegiatan di lingkungan sekitar. 3.2.2 Menyampaikan ide/gagasan tentang berbagai kegiatan di lingkungan sekitar secara lisan, isyarat ataupun gestur tubuh.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase.
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.
3. Siswa dapat mengekspresikan bacaan dengan tepat.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.

D. Materi Pembelajaran

Deposit bacaan

<p>Buah Matoa</p> <p>“Apa yang ada di dalam plastik itu?” tanya Feby kepada bu Winda.</p> <p>“Coba tebak!” pinta bu Winda.</p> <p>“Itu buah anggur,” sela Intan.</p> <p>“Bukan, itu buah kelengkeng,” sambung Rian dan Vian.</p> <p>“Ini adalah buah matoa,” kata bu Winda.</p> <p>“Aku belum pernah makan buah matoa,” kata Fauzan.</p>
--

“Kalau begitu kalian boleh mencobanya,” sambung bu Winda.

“Wah... manis sekali buah matoa ini!” seru anak-anak.

“Di halaman sekolah kita juga ada pohon buah matoa loh,” kata Abi.

“Betul, tapi buahnya belum masak masih mentah,” tambah Zena.

Percakapan Senin, 7 September 2015

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

Deposit Bacaan

G. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Doa bersama.
- c. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Guru menulis deposit bacaan tentang buah matoa.

- b. Membaca bacaan secara teknis.
- c. Mempercakapkan isi bacaan.
- d. Anak-anak menulis deposit di buku siswa.

3. Penutup

Alokasi waktu : 15 menit

- a. Mencari isi bacaan dengan bimbingan guru

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Sosial			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian akademik

Penilaian dilakukan secara tertulis dengan menjawab pertanyaan bacaan.

- a. Apa judul bacaan?
- b. Apa yang ada di dalam plastik?
- c. Siapa yang belum pernah makan buah matoa?
- d. Bagaimana rasa buah matoa?
- e. Di mana ada pohon buah matoa?

Nilai akhir = jumlah benar x 2

Yogyakarta, 2 September 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SLB B Karnnamanohara

Kelas/ Semester : V/ 1

Aspek Kebahasaan : Berbicara

Tema :

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kebiasaan sehari-hari melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1. Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang kebiasaan sehari-hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1. Mengemukakan ide gagasan tentang kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1. Mengulangi isi informasi yang telah disampaikan oleh teman.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang kebiasaan sehari-hari

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Pengalaman anak.

Percakapan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kalimat sederhana mengenai buah matoa.

“Apa yang ada di dalam plastik?” tanya Feby kepada bu Winda.

“Apakah itu buah-buahan?” tanya Zena kepada bu Winda.

“Mungkin itu buah Anggur,” sela Intan.

“Itu buah kelengkeng,” sahut Rian dan Vian.

“Ayo kita lihat buah di dalam plastik!” ajak Rian.

“Ini adalah buah matoa, anak-anak boleh mencoba,” kata bu Winda.

“Anak-anak boleh mengupas buah matoa sekarang,” tambah bu Winda.

“Buah matoa rasanya manis!” seru anak-anak.

“Aku suka buah matoa,” sambung Anggita.

“Ayo melihat pohon buah matoa di depan sekolah,” ajak Abi.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Deskripsi	Skor	Total skor
Menyampaikan Pendapat	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan inisiatif sendiri.	3	9
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta	2	

	dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan motivasi guru.		
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan bimbingan guru.	1	
Mengulangi ucapan guru atau teman	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang tanpa bimbingan guru.	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang dengan motivasi guru.	2	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang melalui bimbingan guru.	1	
Menyangkal ucapan guru atau teman	Siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar dan dengan spontan melalui bimbingan guru.	2	

Nilai akhir = $\frac{\text{total skor}}{8} \times 100$

8

Yogyakarta, 7 September 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SLB B Karnnamanohara

Kelas/ Semester : V/ 1

Aspek Kebahasaan : Membaca

Tema : Kebiasaanku

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia dengan cara berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin	2.1.1 Menunjukkan kepedulian dan rasa

tahu terhadap lingkungan, hewan dan atau tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	ingin tahu untuk mengenal lingkungan, hewan dan tumbuhan.
3.2 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan pribadi atau orang lain di lingkungan sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	3.2.1 mengidentifikasi berbagai kegiatan di lingkungan sekitar. 3.2.2 Menyampaikan ide/gagasan tentang berbagai kegiatan di lingkungan sekitar secara lisan, isyarat ataupun gestur tubuh.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase.
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.
3. Siswa dapat mengekspresikan bacaan dengan tepat.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.

D. Materi Pembelajaran

Deposit bacaan

Kacamata
<p>“Vian ayo pakai kacamata!” Pinta Fauzan kepada Vian.</p> <p>“Oh iya, aku lupa memakai kacamata,” sahut Vian.</p> <p>“Lihat, Fauzan juga belum memakai kacamata,” kata Zena.</p> <p>“Anggita juga harus memakai kacamata tetapi tidak mau,” sambung Rian.</p> <p>“Mungkin Anggita malu, sebab kacamataanya besar,” sela Intan.</p> <p>“Kalian harus memakai kacamata, supaya bisa melihat tulisan dengan jelas,” saran Feby.</p>

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

Deposit Bacaan

G. Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

Deskripsi Kegiatan:

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Doa bersama.
- c. Memberi salam kepada guru dan teman

b. Kegiatan Inti

Alokasi waktu: 50 menit

Deskripsi kegiatan

- a. Guru menulis deposit bacaan tentang Fauzan Mengantuk.
- b. Membaca bacaan secara teknis.
- c. Mempercakapkan isi bacaan.
- d. Anak-anak menulis deposit di buku siswa.

c. Penutup

Alokasi waktu : 15 menit

- i. Mencari isi bacaan dengan bimbingan guru

H. Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Sosial			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru

Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

b. Penilaian akademik

Penilaian dilakukan secara tertulis dengan menjawab pertanyaan bacaan.

- a. Apa judul bacaan?
- b. Siapa yang belum memakai kacamata?
- c. Apa saran intan?
- d. Mengapa Anggita tidak mau memakai kacamata?
- e. Fauzan lupa memakai kacamata

Lupa tidak sama dengan.....

Nilai akhir = jumlah benar x 2

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/ Semester	: V/ 1
Aspek Kebahasaan	: Berbicara
Tema	: Kebiasaanku
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kemampuan Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kemampuan Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas. 1.2.1 Mensyukuri atas anugerah Tuhan dengan percaya diri dan tanggung jawab.

<p>belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>1.2 Meresapi keagungan Tuhan yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup dan hidup sehat.</p>	
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap makanan sehari hari melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1. Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>
<p>3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang kebiasaan sehari hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Mengemukakan ide gagasan tentang kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mengulangi isi informasi yang telah disampaikan oleh teman.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang kesehatan

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Pengalaman anak.

Percakapan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kalimat sederhana mengenai kuku Abi sakit.

“Vian ayo pakai kacamatamu!” pinta Fauzan kepada vian.

“Iya,” sahut Fauzan.

“Fauzan juga belum memakai kacamata,” sahut Zena.

“Betul, nanti kalian tidak bisa melihat tulisan,” tambah Feby.

“Anggita juga harus memakai kacamata tetapi tidak mau,” kata Rian.

“Mana kacamatamu?” tanya Abi kepada Anggita.

“Kacamataku ada di rumah,” jawab Anggita.

“Mungkin Anggita malu, sebab kacamata Anggita besar,” sahut Intan.

3									
4									
5									
dst									

Keterangan

K= kurang C= cukup B= baik SB= Sangat Baik

Rubrik

a. Religius

Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa namun masih banyak diam

Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b. Sikap Sosial

Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru

Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bantuan guru

Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas sepenuhnya dibantu dengan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Deskripsi	Skor	Total skor
Menyampaikan Pendapat	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan inisiatif sendiri.	3	9
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan motivasi guru.	2	
	Siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung dengan bimbingan guru.	1	
Mengulangi ucapan guru atau teman	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang tanpa bimbingan guru.	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang dengan motivasi guru.	2	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang melalui bimbingan guru.	1	
Menyangkal ucapan guru atau teman	Siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar dan dengan spontan melalui bimbingan guru.	2	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S S.Pd

Winda Andriyani

Lampiran Foto-Foto kegiatan

1. Kegiatan belajar mengajar



2. Kegiatan Karate



3. Kegiatan lomba-lomba



4. Foto kegiatan makan bersama



5. Foto kegiatan piket





6. Foto ketika rapat guru



7. Foto ketika peripsahan

